

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era informasi saat ini fungsi-fungsi organisasi bisnis modern berada di lingkungan yang sangat cepat berubah. Faktor globalisasi juga berpengaruh kepada lingkungan bisnis karena tingkat persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut menuntut perusahaan-perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Setiap organisasi agar dapat bertahan dalam kondisi tersebut, maka harus memandang informasi sebagai suatu sumber daya yang berharga.

Informasi terdiri dari dua jenis, yaitu informasi yang bersifat keuangan dan informasi yang bersifat non keuangan. Salah satu jenis informasi yang penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan adalah informasi keuangan terutama informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Informasi ini menjadi begitu penting karena dapat membantu pihak *internal* dan *eksternal* perusahaan dalam melaksanakan evaluasi terhadap operasi masa lalu dan prediksi mengenai operasi perusahaan pada masa yang akan datang. Informasi akuntansi dihasilkan oleh suatu mekanisme yang teratur dan sistematis untuk mengolah data yang dihasilkan dari transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa serta mengkomunikasikan informasi *finansial* dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak *internal* dan pihak *eksternal* perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Informasi yang mempunyai nilai manfaat yang tinggi harus bersifat akurat, relevan, dapat diandalkan dan tepat waktu. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efektif dan efisien khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang membutuhkannya.

Sistem informasi berperan sangat penting untuk menghadapi persaingan yang ada dan berperan penting dalam aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan serta menunjang semua aspek dalam pengolahan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan. dalam suatu perusahaan, seluruh informasi tercakup dalam sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen tersebut. Informasi akuntansi dihasilkan oleh sistem informasi yang berupa informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen. Informasi akuntansi keuangan diperuntukan untuk keperluan *eksternal* yaitu pihak bank, pajak, kreditor, investor, dan pemegang saham sedangkan informasi akuntansi manajemen diperuntukan bagi kepentingan manajemen. Sistem

informasi akan berguna bagi perusahaan jika informasi tersebut bisa dihasilkan dengan cepat dan tepat.

Semakin berkembangnya teknologi akan membawa dampak dan pengaruh pada perkembangan sistem informasi. Jika suatu sistem informasi semakin berkembang dengan kecanggihan dan keunggulan yang dimilikinya maka biasanya perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan produktifitasnya akan mengikuti dan menerapkan sistem informasi yang mempunyai kemampuan dan dapat diandalkan untuk dapat menggantikan sistem lama yang dianggap kurang mampu lagi memenuhi segala tuntutan dari kebutuhan perusahaan, dan tentunya sistem lama sudah tidak efisien dan efektif lagi sehingga kedudukan dan keberadaan manusia akan digantikan dengan teknologi yang mampu meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam sistem informasi. Selanjutnya, akan terjadi pengurangan tenaga kerja yang dianggap tidak mampu lagi menciptakan keefektifan dan keefisienan tersebut. Hal ini tentunya membuat resah dan rasa takut bagi orang yang tidak mengikuti perkembangan teknologi.

Analisis sistem adalah orang yang menganalisis sistem (mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem) untuk mengidentifikasi pemecahan yang beralasan. Seorang analisis sistem harus memiliki kemampuan yang dapat diandalkan. Analisis yang tidak memiliki pengetahuan yang luas dan keahlian yang khusus tidak akan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dari sistem, dan tidak akan paham akan apa yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Jika hal ini terjadi maka sistem baru yang digunakan tidak membawa ke arah yang lebih baik

tetapi mungkin sebaliknya akan membawa kehancuran perusahaan karena sistem informasi yang salah tentunya akan menghasilkan informasi yang salah pula.

Oleh karena itu, pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi harus ditangani secara cermat supaya dapat menghindari penyelewengan dan kesalahan. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu apabila sistem informasi akuntansi tersebut mengandung pengawasan yang melekat (*build in control*) yang didalamnya tersedia prasarana pengendalian *intern* (Sukardi, 2016).

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang penyediaan jasa kelistrikan di Indonesia, salah satunya adalah PT. PLN (Persero) Cabang Bangka sebagai agen kelistrikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong peningkatan ekonomi khususnya di wilayah Bangka. PT. PLN (Persero) Cabang Bangka merupakan unit wilayah dari PT. PLN (Persero) yang diterapkan pada 19 November yang berdiri sendiri dan terpisah dari PLN wilayah IV Palembang melalui SK nomor 299.K/010/DIR/2003 dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

PT. PLN (Persero) Cabang Bangka saat ini telah banyak menyediakan peralatan dengan teknologi tinggi yang mahal. Peralatan tersebut digunakan untuk mempermudah menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Mengingat bahwa investasi dibidang teknologi membutuhkan dana *relative* besar dan akan membawa perubahan besar bagi organisasi, maka PT PLN (Persero) Cabang Bangka perlu melakukan implementasi sistem informasi akuntansi agar investasi

tersebut dapat ditangani secara cermat supaya dapat menghindari penyelewengan dan kesalahan juga membantu pemanfaatan sistem teknologi informasi, sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi sistem informasi dengan menggunakan *system application product* (SAP). SAP adalah yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakili area bisnis tertentu. Hal ini dilakukan agar PLN dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada pelanggan, seperti sistem pembayaran rekening listrik secara online, dimana semua bank, kantor pos dan tempat-tempat pembayaran listrik dapat langsung mengakses dan *online* tentang besarnya tagihan listrik, dan pihak pelanggan juga bisa mendapatkan bukti secara langsung tentang pembayaran yang telah dilakukannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, batasan masalah penting agar permasalahan jelas, mudah dan tidak terlalu luas. Adapun pembatasan masalah tersebut dalam penelitian ini:

1. Objek yang diteliti PT PLN (Persero) cabang Bangka.
2. Subjek yang diteliti adalah karyawan dan pimpinan PT PLN (Persero) cabang Bangka

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT PLN (persero) cabang Bangka.
2. Untuk menganalisis dan menguji sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT PLN (persero) cabang Bangka.

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berguna dalam mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Serta menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya dalam implementasi sistem Informasi akuntansi.

2. **Kontribusi Praktis**

Penelitian di PT PLN (persero) cabang Bangka akan mengetahui sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Serta memberikan informasi keuangan untuk menilai perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja dan kesempatan kerja.

3. **Kontribusi Kebijakan**

Memberikan informasi mengenai perusahaan terutama yang terlibat kontrak jangka panjang, membantu masyarakat mendapatkan informasi kecenderungan dan perkembangan perusahaan beserta aktivitasnya.

1.6 **Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori serta referensi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variable dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil-hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.